

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA
(STUDI PADA SISWA SMP YASPEN CERDAS BANGSA
NAMORAMBE TAHUN AJARAN 2022-2023)**

Nadia Oktavia

Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan Kedisiplinan Beribadah siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah respondennya 40 siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe. Penelitian diadakan pada bulan Mei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu dokumentasi, observasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai responden dan sekolah, observasi dilakukan untuk melihat aktivitas belajar mengajar serta keagamaan siswa sedangkan metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yakni untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama islam dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi dengan menunjukkan ada pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe. Hal ini diketahui dari koefisien korelasi antara pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa yaitu sebesar 0,425. Nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan $N = 40$ dan taraf signifikansi kepercayaan 5% yaitu 0,312. Sehingga terbukti r hitung $>$ r tabel, sehingga hipotesis H_a yang diajukan “diterima“. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa

SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe.

Kata Kunci: *pendidikan, keluarga, kedisiplinan, beragama*

Pendahuluan

“Pendidikan merupakan proses menyampaikan pengetahuan yang berupa nilai-nilai sosial maupun nilai-nilai keagamaan kepada anak dengan tujuan mereka bisa meningkatkan kepribadian diri semaksimal mungkin dan menjadi pribadi yang berbudi luhur dan beradab. Pendidikan agama dalam keluarga dapat digunakan untuk melindungi keluarga dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka. Ini adalah salah satu perintah yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan mendidik anaknya secara agama, orang tua mampu membekali anak sebagai bekal di dunia dan akhirat. Selain itu, diharapkan anak memiliki sikap dan perilaku yang baik sebagai hasil dari metode pendidikan yang baik.

Memberikan pendidikan agama dikeluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama untuk anak (dari usia dini hingga remaja dan orang dewasa). Ini karena orang tua adalah tempat yang pertama adalah mendidik anak-anaknya. Terkadang banyak ditemui bahwa anak menghadapi berbagai masalah atau kesulitan dalam hidup ketika mencoba untuk mengendalikan diri dan kekacauan batin, hal ini bukan hanya berbahaya bagianak itu sendiri, tetapi juga orang lain. Di sinilah orang tua memiliki kewajiban untuk membantu. Dan membimbing mereka dengan memberi larangan dan batasan tertentu.

Pendidikan agama di sekolah juga sangat penting, keberhasilan pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan aspek pengajaran, pengamalan dan pembiasaan serta pengalaman sehari-hari, yang dialami oleh siswa baik di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat. Keterpaduan, konsistensi, dan sinkronisasi antara nilai-nilai yang diterima siswa dari pengajaran yang diberikan guru di depan kelas dengan dorongan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam bentuk tindakan dan perilaku nyata sehari-hari, bukan dari siswa itu sendiri, tetapi juga dari seluruh pelaku pendidikan, termasuk guru dan staf sekolah. Pengamalan dan pembiasaan perilaku sehari-hari yang sejalan dengan nilai-nilai agama yang diajarkan dan berlangsung secara berkesinambungan akan menciptakan lingkungan pendidikan yang melahirkan individu peserta didik yang utuh. Sebaliknya ketidaksesuaian pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran agama yang diperoleh siswa dari guru di depan kelas dengan tindakan dan perilaku sehari-hari yang dialami siswa, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, akan menimbulkan kepribadian buruk pada siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pendidikan agama islam dalam keluarga sangatlah penting bagi anak terlepas dari pendidikan agama islam di sekolah yang juga sangat penting bagi anak. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa (Studi Pada Siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe Tahun Ajaran 2022 - 2023)”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah respondennya 40 siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe. Penelitian diadakan pada bulan Mei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode,

yaitu dokumentasi, observasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai responden dan sekolah, observasi dilakukan untuk melihat aktivitas belajar mengajar serta keagamaan siswa sedangkan metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yakni untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama islam dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa.

Penyajian Data

Daftar khusus hasil angket

Untuk mengetahui bahwa nilai pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap perilaku beragama siswa diambil dari angket. Angket yang dibagikan kepada siswa (responden) dalam hal ini terdiri dari 40 item yang masing – masing mengandung isi empat alternatif jawaban yang menyatakan pernyataan kuantitatif.

Tabel 1
Jawaban Angket Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

No Resp.	Jawaban			
	A	B	C	D
1.	16	2	2	-
2.	18	2	-	-
3.	15	2	1	2
4.	18	1	-	-
5.	20	-	-	-
6.	17	-	3	-
7.	17	1	2	-
8.	20	-	-	-
9.	16	2	2	-
10.	14	-	5	1
11.	17	-	2	1
12.	19	-	1	-
13.	18	2	-	-
14.	18	-	2	-
15.	19	1	-	-
16.	19	-	1	-
17.	17	1	1	1
18.	17	-	2	1
19.	20	-	0	-

20.	17	-	3	-
21.	16	-	2	2
22.	19	-	1	-
23.	17	2	1	-
24.	18	-	2	-
25.	17	-	3	-
26.	18	-	2	-
27.	18	1	-	-
28.	16	1	3	-
29.	18	-	2	-
30.	20	-	-	-
31.	20	-	-	-
32.	19	1	-	-
33.	18	-	-	2
34.	16	-	2	2
35.	14	-	5	1
36.	20	-	-	-
37.	18	2	-	-
38.	20	-	-	-
39.	18	-	2	-
40.	20	-	-	-

Tabel 2
Jawaban Angket Kedisiplinan Beragama Siswa SMP YASPENCerdas
Bangsa Namorambe

No Resp.	Jawaban			
	A	B	C	D
1.	18	2	-	-
2.	20	-	-	-
3.	18	-	2	-
4.	18	2	-	-
5.	20	0	0	0
6.	18	1	1	-

7.	18	-	2	-
8.	19	-	1	-
9.	18	2	-	-
10.	14	-	3	3
11.	18	2	-	-
12.	18	2	-	-
13.	19	-	1	-
14.	19	-	1	-
15.	20	-	-	-
16.	20	-	-	-
17.	17	-	2	1
18.	17	-	3	-
19.	20	-	-	-
20.	18	-	2	-
21.	19	1	-	-
22.	17	-	3	-
23.	18	-	2	-
24.	20	-	-	-
25.	19	1	-	-
26.	18	2	-	-
27.	17	-	3	-
28.	18	-	2	-
29.	19	-	1	-
30.	20	-	-	-
31.	19	1	-	-
32.	80	-	-	-
33.	19	-	1	-
34.	17	3	-	-
35.	17	3	-	1
36.	18	2	-	-
37.	19	-	1	-
38.	20	-	-	-

39.	19	-	-	1
40.	80	-	-	-

Analisis Pendahuluan

Dalam analisis data ini akan ditemukan kriteria penilaian terhadap hasil angket tentang pendidikan agama islam dalam keluarga dan penilaian terhadap kedisiplinan beragama siswa. Setelah mendapatkan data mentah di lapangan selanjutnya penulis mengadakan penilaian terhadap hasil angket tersebut dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- Untuk jawaban A dengan nilai 4.
- Untuk jawaban B dengan nilai 3.
- Untuk jawaban C dengan nilai 2.
- Untuk jawaban D dengan nilai 1.

Tabel 3
Skor Jawaban Responden Variabel pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X)

No Resp.	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	16	2	2	-	64	6	4	0	74
2.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
3.	15	2	1	2	60	6	2	2	70
4.	18	1	-	-	72	3	0	0	75
5.	20	-	-	-	76	0	0	1	80
6.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
7.	17	1	2	-	68	3	4	0	75
8.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
9.	16	2	2	-	64	6	4	0	74
10.	14	-	5	1	56	0	10	1	72
11.	17	-	2	1	68	0	4	1	73
12.	19	-	1	-	76	0	1	0	78
13.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
14.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
15.	19	1	-	-	76	3	0	0	79
16.	19	-	1	-	76	0	2	0	78

17.	17	1	1	1	68	3	2	1	74
18.	17	-	2	1	68	0	4	1	73
19.	20	-	0	-	80	0	0	0	80
20.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
21.	16	-	2	2	64	0	4	2	70
22.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
23.	17	2	1	-	68	6	2	0	76
24.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
25.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
26.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
27.	18	1	-	-	72	3	0	0	75
28.	16	1	3	-	64	3	6	0	73
29.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
30.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
31.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
32.	19	1	-	-	76	3	0	0	79
33.	18	-	-	2	72	0	0	2	74
34.	16	-	2	2	64	0	4	2	70
35.	14	-	5	1	56	0	10	1	66
36.	20	-	-	-	80	0	0	0	77
37.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
38.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
39.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
40.	20	-	-	-	80	0	0	0	80

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari variabel pendidikan agama islam dalam keluarga kedalam kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang, maka perlu mengetahui jarak pengukuran terlebih dahulu dengan menggunakan rumus berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan :R = Range (jarak Pengukuran)H =

Skor Tertinggi

L = skor Terendah

Dilihat dari tabel diatas jadi,R =

$$80 - 66$$

$$= 14$$

Setelah R diketahui dan jumlah interval kelas sudah ditentukan, sehingga bisadicari lebar interval (i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}i &= R / 4 \\&= 14 / 4 \\&= 3,5 = 4\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kriteria nilai yang dipeolehadalah sebagai berikut:

Tabel 4
Frekuensi Persentase Variabel (X)
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	78 – 81	15	37,5 %
2.	Baik	74 – 77	17	42,5 %
3.	Cukup	70 – 73	7	17,5 %
4.	Kurang	66 – 69	1	2,5 %
			N = 40	100 %

Untuk mengetahui presentase dari variabel (X) pendidikan agama islam dalam keluarga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{15}{40} \times 100 = 37,5 \%$$

$$P = \frac{17}{40} \times 100 = 42,5 \%$$

$$P = \frac{7}{40} \times 100 = 17,5 \%$$

$$P = \frac{1}{40} \times 100 = 2,5\%$$

Jadi dapat diketahui di atas bahwa pendidikan agama islam dalam keluarga pada siswa SMP mempunyai 4 kategori, yang pertama kategori sangat baik ada 37,5 %, yang kedua kategori baik ada 42,5 %, dan yang ketiga kategori cukup 17,5 % dan yang keempat kategori kurang ada 2,5 %.

Tabel 5
Skor Jawaban Responden Variabel Kedisiplinan
Beragama Siswa SMPSMP YASPEN Cerdas
Bangsa Namorambe (Y)

No Resp.	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1.	18	2	-	-	72	6	0	0	78

2.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
3.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
4.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
5.	20	0	0	0	80	0	0	0	80
6.	18	1	1	-	72	3	2	0	77
7.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
8.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
9.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
10.	14	-	3	3	56	0	6	3	65
11.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
12.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
13.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
14.	19	-	1	-	76	0	2	0	78

15.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
16.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
17.	17	-	2	1	68	0	4	1	73
18.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
19.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
20.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
21.	19	1	-	-	76	3	0	0	79
22.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
23.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
24.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
25.	19	1	-	-	76	3	0	0	79
26.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
27.	17	-	3	-	68	0	6	0	74
28.	18	-	2	-	72	0	4	0	76
29.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
30.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
31.	19	1	-	-	76	3	0	0	79
32.	80	-	-	-	80	0	0	0	80
33.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
34.	17	3	-	-	68	9	0	0	77
35.	17	3	-	1	68	9	0	1	78
36.	18	2	-	-	72	6	0	0	78
37.	19	-	1	-	76	0	2	0	78
38.	20	-	-	-	80	0	0	0	80
39.	19	-	-	1	76	0	0	1	78
40.	80	-	-	-	80	0	0	0	80

Untuk mengetahui kriteria penilaian dari variabel pendidikan Agama Islam dalam keluarga kedalam kriteria baik, cukup, sedang dan kurang, maka perlu mengetahui jarak pengukuran terlebih dahulu dengan menggunakan rumus berikut:
 $R = H - L$

Keterangan :

R = Range (jarak Pengukuran)
H = Skor Tertinggi
L = skor Terendah

Dilihat dari tabel diatas jadi,

$$R = 80 - 65 \\ = 15$$

Setelah R sudah diketahui dan jumlah interval kelas sudah ditentukan, sehingga bisadicari lebar interval (i) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = R / 4 \\ = 15 / 4 \\ = 3,7 = 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka kriteria nilai untuk kedisiplinan beragama siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Frekuensi Persentase Variabel (Y) Kedisiplinan
Beragama Siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa
Namorambe

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Baik	77 – 80	30	75 %
2.	Baik	73 – 76	8	20 %
3.	Cukup	69 – 72	1	2,5 %
4.	Kurang	65 – 68	1	2,5 %
			N = 40	100 %

Untuk mengetahui presentase dari variabel (X) pendidikan agama islam dalam keluarga menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{30}{40} \times 100 = 75 \%$$

$$P = \frac{8}{40} \times 100 = 20 \%$$

$$P = \frac{1}{40} \times 100 = 2,5 \%$$

$$P = \frac{1}{40} \times 100 = 2,5 \%$$

Jadi dapat diketahui di atas bahwa kedisiplinan beragama pada siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe mempunyai 4 kategori, yang pertama kategori sangat baik ada 75 %, yang kedua kategori baik ada 20 %, yang ketiga kategori cukup 2,5 % dan yang keempat kategori kurang ada 2,5%.

Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini akan diadakan perhitungan statistik untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan berdasarkan skor yang telah diperoleh tentang pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa. Maka pada tahap ini skor yang telah diperoleh tersebut akan dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mencari besar-besaran pada analisis uji hipotesis.

Tabel 6
Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel
Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (X)
Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa (Y)

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	74	78	5476	6084	5772
2.	78	80	6084	6400	6240
3.	70	76	4900	5776	5320
4.	75	78	5625	6084	5850
5.	80	80	6400	6400	6400
6.	74	77	5476	5929	5698
7.	75	76	5625	5776	5700
8.	80	78	6400	6084	6240
9.	74	78	5476	6084	5772
10.	72	65	5184	4225	4680
11.	73	78	5329	6084	5694
12.	78	78	6084	6084	6084
13.	78	78	6084	6084	6084
14.	76	78	5776	6084	5928
15.	79	80	6241	6400	6320
16.	78	80	6084	6400	6240
17.	74	73	5476	5329	5402
18.	73	74	5329	5476	5402
19.	80	80	6400	6400	6400
20.	74	76	5476	5776	5624
21.	70	79	4900	6241	5530
22.	78	74	6084	5476	5772
23.	76	76	5776	5776	5776

24.	76	80	5776	6400	6080
25.	74	79	5476	6241	5846
26.	76	78	5776	6084	5928
27.	75	74	5625	5476	5550
28.	73	76	5329	5776	5548
29.	76	78	5776	6084	5928
30.	80	80	6400	6400	6400
31.	80	79	6400	6241	6320
32.	79	80	6241	6400	6320
33.	74	78	5476	6084	5772
34.	70	77	4900	5929	5390
35.	66	78	4356	6084	5148
36.	77	78	5929	6084	6006
37.	78	78	6084	6084	6084
38.	80	80	6400	6400	6400
39.	76	78	5776	6084	5928
40.	80	80	6400	6400	6400
Jumlah	3029	3101	229805	240703	234976

Dari distribusi frekuensi diatas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum x &= 3029 \\
 \sum y &= 3101 \\
 \sum x^2 &= 229805 \\
 \sum y^2 &= 240703 \\
 \sum xy &= 234976
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa. Maka nilai – nilai tersebut dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Skor variabel x

y = Skor variabel y

N = Jumlah responden

x^2 = Hasil kuadrat variabel xy^2
 = Hasil kuadrat variabel yxy =
 Produk dari x kali y
 Σ = Sigma (jumlah)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 & 40. \frac{234976 - 9392929}{\sqrt{\{40. 229805 - 9174841\}\{40. 240703 - 9616201\}}} \\
 & r_{xy} = \frac{6111}{\sqrt{(17359)(11919)}} \\
 & r_{xy} = \frac{6111}{\sqrt{206901921}} \\
 & r_{xy} = \frac{6111}{14384,08} \\
 & r_{xy} = 0,425
 \end{aligned}$$

Analisis Lanjut

Nilai koefisien korelasi (r_o) hasil perhitungan kemudian dikorelasikan dengan r_{table} (r_t). Jika r hitung (r_o) $>$ (r_t), berarti ada pengaruh positif antara variabel x dan y . Jika (r_o) = 0, maka dikatakan bahwa antara variabel x dan y tidak ada pengaruh sama sekali. Jika (r_o) $<$ (r_t), maka hipotesis ditolak. Adapun variabel x dalam penelitian ini adalah pendidikan agama islam dalam keluarga, sedangkan variabel y adalah kedisiplinan beragama siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* tersebut menghasilkan $r_{hitung}(r_o)$ sebesar 0,425.

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r tabel. Harga r table (r_t) untuk jumlah responden 40 dan signifikan pada taraf kepercayaan 5% adalah 0,312. Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa harga r_{xy} hasil perhitungan lebih besar dari r_{xy} pada tabel signifikan pada taraf kepercayaan 5%. Sedangkan Harga r table (r_t) untuk jumlah responden 40 dan signifikan pada taraf kepercayaan 1 % adalah 0,403 jumlah ini signifikan dengan $r_{hitung}(r_o)$ sebesar 0,425. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembuktian koefisien korelasi *product moment* yang telah dikonsultasikan antara r *product moment* (r_o) dengan r *product moment* pada table (r_t) baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% diperoleh hasil yang signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe.

Penutup

Tingkat pendidikan agama islam dalam keluarga siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe berada pada 4 kategori dalam hal ini dapat diketahui bahwa 37,5 % termasuk dalam kategori sangat baik, 42,5% termasuk dalam kategori baik, 17,5% termasuk dalam kategori cukup dan 2,5% termasuk dalam

kategori kurang. Artinya tingkat pendidikan agama islam dalam keluarga siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe memiliki kategori baik. Kedisiplinan beragama di SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe berada pada beberapa tingkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa 75% termasuk dalam kategori sangat baik, 20% termasuk dalam kategori baik, 2,5% termasuk dalam kategori cukup dan 2,5% termasuk dalam kategori kurang. Artinya tingkat kedisiplinan beragama memiliki kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data tersebut tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama (Studi Kasus Siswa SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe Tahun Ajaran 2022-2023), dengan menggunakan rumus product moment diperoleh dari nilai r_{xy} sebesar 0,425. Kemudian dikonsultasikan dengan koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% ($r_t = 0,312$), dan taraf signifikan 1% ($r_t = 0,403$). Ini berarti bahwa $r_o > r_t$ pada taraf signifikan 5% dan 1% sehingga korelasi atau hubungan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama anak (siswa) di sekolah adalah baik.

Daftar Bacaan

- Abdullah Ali, *Agama dalam Ilmu Perbandingan Agama*, Nuansa Aulia, Bandung, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, RinekaCipta, Jakarta, 1998.
- Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi agama*, Pustaka Setia Bandung, Bandung, 2010.
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Permada Media, Surabaya, 2014.
- Burhanan Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2001.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan*, Gema Risalah Press, Jakarta, 1989.
- Djamaludin Ancok, Fuad Nasrhorri Suroso, *Psikologi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1994.
- Dokumentasi SMP YASPEN Cerdas Bangsa Namorambe tahun 1999.
- Idi Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Studi Psikologis dan Sosiologis Multi Agama Desa Suro Bali*, Tunas Gemilang Press, Palembang, 2020.
- John M Echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2005.
- La Adi, *Pendidikan Agama dalam Prespektif Islam*, Jurnal Pendidikan Ar-Rashid.
- Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, Akademi Permata, Jakarta, 2013.
- Moh Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013.
- Moh. Solikodin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Widya, 2013.
- Muaniati, *Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Kelas X di SMA N 1 Belik Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*, Purwokerto, 2018.
- Mufatihatus Taubah, *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Prespektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2017.
- Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, NoerFikri, Palembang, 2019.
- Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, Aswaja Pressindo,

- Yogyakarta, 2015.
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Zifatama Publishing, Surabaya, 2008.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.
- Rahmat Hidayat Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, LPPPI, Medan, 2019.
- Sinta Rahmadania, Achmad Junaedi Sitika, Astuti Darmayanti, *Peran Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*, Jurnal Pendidikan, 2021.
- Soemadi Tjiptoyuwono, *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan dalam Keluarga Analisis Tentang Mendidik Putri-Putri*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, Inisiasi Press, Jakarta, 2001.
- Syaiful Ulum, *Skripsi : Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2012.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000.
- Uswatun Khasanah, *Skripsi : Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga Terhadap Akhlak Karimah Pada Santriwati di Asrama Mahasiswi Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Komplek VI Yogyakarta*, UII, Yogyakarta, 2018.
- Zakiah darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Rumaha, Jakarta, 1993.
- Zuhairimi, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.